

HUBUNGAN KUNJUNGAN KELUARGA DENGAN KESIAPAN PASIEN PULANG DI RUMAH SAKIT JiWA DI JAWA TENGAH

Siswanto*

*) Mahasiswa Sarjana Keperawatan Ngudi Waluyo Ungaran

Abstrak

Kunjungan keluarga sangat diperlukan oleh pasien yang dirawat di rumah sakit jiwa. Namun pada kenyataannya partisipasi keluarga sangat kurang. Beberapa pasien bahkan menunjukkan kemunduran yang drastis saat melihat teman-temannya yang dikunjungi oleh keluarganya atau bahkan di jemput pulang. Juga didapatkan pasien dari panti sosial yang memiliki kesiapan pulang yang tinggi dalam waktu yang singkat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi *cross-sectional* untuk pengambilan data. Pengumpulan data dengan menggunakan format *checklist*. Responden sebanyak 85. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square. Hasilnya ada hubungan antara kunjungan keluarga dengan kesiapan pulang pasien di rumah sakit jiwa.

Kata Kunci: Kunjungan keluarga, kesiapan pasien pulang

Pendahuluan

Penelitian ini merupakan aktifitas yang mengungkap seberapa besar dukungan keluarga dalam memberikan dukungan dengan menciptakan peluang mengunjungi pasien gangguan jiwa yang ada di rumah sakit jiwa. Konsep diri pasien gangguan jiwa harus selalu dibangun dan salah satunya adalah mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari keluarga (Rasmun, 2004). Fakta penelusuran lapangan di RSJ Lawang, Padang menunjukkan tingkat kunjungan keluarga yang masih rendah. Tidak dapat dipungkiri begitu besar peran keluarga dalam mendukung anggotanya yang mengalami gangguan jiwa. Terutama jika pasien adalah anggota keluarga dengan peran vital dalam keluarga. Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai kunjungan keluarga dan hubungannya dengan kesiapan pasien pulang di RSJ. Adapun Tujuan Khususnya adalah mengetahui tingkat kunjungan keluarga di Rumah Sakit Jiwa, mengetahui tingkat kesiapan pasien pulang di Rumah Sakit Jiwa dan mengetahui hubungan kunjungan pasien dengan kesiapan pasien pulang.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2007, menggunakan pendekatan cross-sectional dengan desain deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan total sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di bangsal MPKP sebanyak 85 responden.

Hasil

Pada uji statistik nilai Chi-Square: 4.573, nilai Chi-Square Tabel: 3.481, tingkat kemaknaan 0.047 (p value), $p < 0.05$, yang artinya ada hubungan antara kunjungan keluarga dengan kesiapan pasien pulang.

Diskusi

Terdapat hubungan antara kunjungan keluarga dengan kesiapan pasien pulang di rumah sakit jiwa, dengan demikian merupakan bukti nyata bahwa keluarga memegang peran penting yang tak tergantikan oleh siapapun. Disamping kualitas asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien (Iyus Yosep, 2007), support system utama yaitu keluarga yang memberikan perawatan langsung dalam keadaan sehat-

sakit mutlak diperlukan (Suliswati; et al, 2005).

Conclusion

Terdapat hubungan antara kunjungan keluarga dengan kesiapan pasien pulang di rumah sakit jiwa. Hal ini merupakan temuan menarik agar perawat senantiasa memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga agar menjadi keluarga yang mandiri dalam memberikan dukungan mental kepada pasien. Juga memberikan pendampingan saat kunjungan agar peristiwa kunjungan keluarga ke bangsal menjadi aktifitas yang bermakna dengan meningkatkan rasa percaya diri pasien dan perasaan dihargai di tengah keluarga.

Daftar Pustaka

- Iyus Yosep. (2007). *Keperawatan Jiwa*, Bandung: Refika Aditama.
 Rasmun. (2004). *Stres, Koping dan Adaptasi*, Jakarta: Sagung Seto
 Suliswati. (2005). *Konsep dasar keperawatan kesehatan jiwa*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.